



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id



Padi Varietas Inpari 10 Laeya

Inpari 10 Laeya Rice Variety

Inventor :

Aan Andang Daradjat, Nafisah,
dan Bambang Suprihatno

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Indonesian Center For Rice Research

Status Perlindungan HKI :

Pendaftaran Varietas No. 101/PPVTIP/2009

IPR Protection Status :

Variety Registration No. 101/PPVTIP/2009

Varietas Inpari 10 Laeya dirakit melalui persilangan galur S4876b-75 dengan IR 19661 dan IR 64. Varietas unggul ini relatif toleran kekeringan. Pada lahan sawah tadah hujan, hasil varietas unggul ini mencapai 7,0 ton GKG per hektar.

Inpari 10 Laeya berumur genjah, berkisar antara 108-116 hari dengan tinggi tanaman 100-120 cm. Bentuk gabah ramping panjang, bobot gabah 27,4 g per 1.000 butir, dan jumlah anakan produktif rata-rata 16 batang per rumpun.

Varietas unggul ini agak tahan hama wereng batang coklat biotipe 1 dan 2 serta agak tahan terhadap penyakit hawar daun bakteri strain III. Mutu gabah dan beras varietas Inpari 10 Laeya relatif sama dengan Ciherang yang disukai oleh umumnya konsumen, sehingga nilai jualnya relatif tinggi. Pengembangan varietas Inpari 10 Laeya dalam skala luas memerlukan ketersediaan benih dalam jumlah besar.



The Inpari 10 Laeya is generated from a crossing between S4876b-75 and IR 19661 and IR 64. The specific characteristic of this variety is relatively drought tolerant. In rainfed lowland areas, Inpari 10 Laeya can yield up to 9.0 tons of dry grain per hectare.

It matures early, ranging from 108-116 days after planting and has a plant height of 100-120 cm. The shape of the grain is long slender and weight 27.4 g per 1000 grains. The average number of productive tillers is 16 per hill.

This variety is moderately resistant to brown planthopper biotypes 1 and 2 and moderately resistant to bacterial leaf blight strain III. The grain quality of Inpari 10 Laeya is relatively similar to Ciherang which is generally favored by consumers.